1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

   Perkembangan Inflasi di daerah dan atau Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting, Barang Lainnya Kabupaten Padang Pariaman yang sebagai kab/kota non IHK, hal ini terlihat pada Indeks Perkembangan Harga (IPH) yang dikeluarkan per-minggu nya pada rincian dibawah:

   Indeks Perkembangan Harga Bulan April 2026

   - Pada minggu ke I bulan April 2026, Indeks Pekembangan Harga (IPH) Kabupaten Padang Pariaman mengalami perubahan sebesar (-0,23) dengan komoditas yang memiliki pengaruh besar adalah Cabai Merah (-0,183), Daging Sapi (-0,1765) dan Jeruk (-0,1454).
   - Pada minggu ke II bulan April 2026, Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Padang Pariaman mengalami perubahan sebesar (-1,67) dengan komoditas yang memiliki pengaruh besar adalah Cabai Merah (-1,02), Beras (0,5428) dan Daging Sapi (-0,1765).
   - Pada minggu ke III bulan April 2026, Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Padang Pariaman mengalami perubahan sebesar (-1,55) dengan komoditas yang memiliki pengaruh besar adalah Cabai Merah (-1,1917), Daging Sapi (-0,1765) dan Daging Ayam Ras (-0,1712).
   - Pada minggu ke IV bulan April 2026, Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Padang Pariaman mengalami perubahan sebesar (-2,14) dengan komoditas yang memiliki pengaruh besar adalah Cabai Merah (-1,0209), Beras (-05428) dan Daging Ayam Ras (-0,4477).

   Indeks Perkembangan Harga Bulan Mei 2026

   - Pada minggu ke I bulan Mei 2026, Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Padang Pariaman sebesar (1,59) dengan komoditas yang memiliki pengaruh besar adalah Cabai Merah (1,713), Bawang Merah (0,3846) dan Jeruk (0,1748).
   - Pada minggu ke II bulan Mei 2026, Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Padang Pariaman sebesar (1,58) dengan komoditas yang memiliki pengaruh besar Cabai Merah (1,7312), Bawang Merah (0,3332) dan Jeruk (0,1923).
   - Pada minggu ke III bulan Mei 2026, Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Padang Pariaman sebesar (2,02) dengan komoditas yang memiliki pengaruh besar adalah Cabai Merah (2,1179), Bawang Merah (0,3476) dan Jeruk (0,2035).
   - Pada minggu ke IV bulan Mei 2026, tidak adanya laporan terkait Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Padang Pariaman. Oleh karena itu hanya berpatokan pada Daftar Harga Harian yang diinput ke SP2KP oleh Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Padang Pariaman.

   Indeks Perkembangan Harga Bulan Juni 2026

   - Pada minggu ke I bulan Juni 2026, Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Padang Pariaman sebesar (-0,14) dengan komoditas utama penyumbang yaitu Bawang Merah (-0,2655) dan Bawang Putih (-0,0075).
   - Pada minggu ke II bulan Juni 2026, Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Padang Pariaman sebesar (-0,63) dengan komoditas utama penyumbang yaitu Bawang

Merah (-0,3777) dan Cabai Merah (-0,3418).
- Pada minggu ke III bulan Juni 2026, Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Padang Pariaman sebesar (-0,76) dengan komoditas utama penyumbang yaitu Cabai Merah (-0,479) dan Bawang Merah (-0,3946).
- Pada minggu ke IV bulan Juni 2026, Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Padang Pariaman sebesar (-0,82) dengan komoditas utama penyumbang yaitu Cabai Merah (-0,5251), Minyak Goreng (-0,115) dan Bawang Merah (-0,0806).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

   Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Padang Pariaman pada Triwulan II Tahun 2026 sebagai berikut, yaitu:

   Secara umum dilihat dari Indeks Perkembangan Harga (IPH) dan Daftar Laporan Harian yang diinput melalui aplikasi SP2KP, bahwa Kabupaten Padang Pariaman pada bulan April mengalami Inflasi, Mei mengalami Deflasi dan Juni mengalami Inflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada Minggu ke IV bulan April yaitu sebesar (-2,14).

   Beberapa komoditi yang ikut berpengaruh besar pada Triwulan II Tahun 2026 yaitu Cabai Merah, Bawang Merah, Bawang Putihm, Daging Sapi, Daging Ayam Ras, Beras dan Jeruk. Hal ini disebabkan oleh jumlah pasokan yang tersedia pada tingkat pedagang mengalami tingkat ketersediaan yang rendah dan sementara jumlah tingkat permintaan konsumen yang tinggi.

   Sementara itu pada bulan Mei, perkembangan harga mengalami penurunan, sehingga mengakibatkan angka Deflasi. Penurunan harga tersebut dikarenakan tingginya ketersediaan pasokan pada tingkat pedagang yang dipengaruhi oleh banyaknya pasokan dari luar daerah yang masuk sehingga pasokan menjadi banyak dan juga rendahnya tingkat permintaan pada kalangan konsumen. Faktor tersebut menyebabkan terjadinya rendahnya harga pada komoditi Cabai Merah dan Bawang Merah.

   Untuk kategori Komunikasi Efektif, perlu adanya pengoptimalan secara efektif mengenai adanya koordinasi dari berbagai stakeholder atau perangkat daerah terkait tentang pentingnya pengendalian inflasi secara kontiniu.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

   Dalam bentuk upaya pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2026 ini, TPID Kabupaten Padang Pariaman terus melakukan kegiatan untuk menjaga kestabilan IPH, yaitu sebagai berikut:

   Keterjangkauan Harga, untuk menjaga kestabilan harga bahan pokok penting Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman melalui TPID mengambil langkah strategis:

   - Pemantauan/survey harga bahan pokok yang dilakukan oleh Anggota TPID serta Perangkat Daerah terkait yang dilakukan setiap harinya di Pasar Lubuk Alung, Pakandangan, Kayutanam, Sungai Sariak, Sungai Limau, dan Sungai Geringging.
   - Melaksanakan kegiatan Bazar Olahan Produk Perikanan yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan dan OPD Terkait serta Anggota TPID di Kampung Nelayan Kecamatan Batang Anai pada 29 April 2026 dan Sungai Geringging pada 21 Mei 2026.

Melakukan Sidak Pasar bersama Kepala Daerah, TPID serta Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Padang Pariaman, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Padang Pariaman dan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Padang Pariaman beserta OPD Terkait lainnya di Pasar Sicincin Kec. 2x11 Enam Lingkung pada tanggal 11 Mei 2026.

- Melakukan Sidak Pasar bersama Kepala Daerah Bupati Padang Pariaman, TPID Padang Pariaman serta Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Padang Pariaman, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Padang Pariaman dan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Padang Pariaman beserta OPD Terkait lainnya di Pasar Pakandangan Kec. Enam Lingkung pada tanggal 18 Juni 2026.
- Melaksanakan kegiatan Pameran UMKM dalam rangka Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi yang dirangkaikan kegiatan Senam Zumba. Kegiatan ini dilaksanakan oleh TPID serta Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Padang Pariaman serta OPD terkait pada tanggal 25 Juni 2026 di Kampung Nelayan Katapiang, Kec. Batang Anai.
- Melakukan Pemantauan/survey harga harga Komoditi Perikanan yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman di Pasar Pakandangan, Pasar Sicincin, Pasar Lubuk Alung dan Pasar Kayutanam.

Ketersediaan Pasokan, upaya yang dilakukan yaitu ada beberapa inovasi sebagai berikut:

- Melakukan pemantauan pasokan ketersediaan BBM Bersubsidi JBT dan JBKP di SPBU Kayutanam, SPBU Toboh Olo, SPBU Palapa yang dilaksanakan oleh Bagian Perekonomian dan SDA serta Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Padang Pariaman.
- Melakukan Penyerahan Bibit/Benih Ikan Lele yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan pada tanggal 10 Mei 2026.
- Melakukan Pemantauan Budidaya Ikan Lele pada Kolam Terpal di Kelompok Tani Kec. Sintuk Toboh Gadang. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Dinas Perikanan pada tanggal 17 Mei 2027.
- Pemberian Bantuan Benih Padi di VII Koto Sungai Sariak pada tanggal 2 Juni 2026. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Padang Pariaman.
- Melakukan monitoring ketersediaan pupuk bersubsidi dan pestisida di Kios Pupuk Bunda Tani Kec. Lubuk Alung pada tanggal 2 Juni 2026 oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Padang Pariaman dan TPID Kabupaten Padang Pariaman.
- Melakukan Pemanfaatan Lahan Kosong untuk Budidaya Tanam Cabe pada tanggal 7 Juni 2026 di Nagari Sintuak Kec. Sintuak Toboh Gadang oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Padang Pariaman dan TPID Kabupaten Padang Pariaman.
- Mengikuti kegiatan Rehabilitasi Sawah Akibat Bencana Banjir dari Kementerian Pertanian RI, Kapolda Sumbar, Kapolres Padang Pariaman, Dandim 0308 serta OPD Terkait di Nagari Tanah Taban Kec. Lubuk Alung pada tanggal 7 Juni 2026.
- Melaksanaan Pembinaan dan Updating Data Produksi Pengolahan Produk Perikanan di Ulakan Tapakis dan Nan Sabaris pada tanggal 12 Juni 2026. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman.
-

Komunikasi Efektif, dalam hal ini beberapa kebijakan telah dilaksanakan oleh TPID Kabupaten Padang Pariaman melalui High Level Meeting, Rapat Koordinasi TPID dan Rapat teknis TPID:

- Mengikuti Rapat Koordinasi TPID seluruh kabupaten/kota se-Indonesia yang dipimpin oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia yang dilaksanakan pada hari Senin setiap minggunya secara rutin *hybrid zoom meeting* mengenai pembahasan langkah konkret pengendalian inflasi.
- Melaksanakan Rapat Koordinasi mengenai draft dan point-point Perjanjian Kerjasama Antar Daerah bersama Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, Bagian TPKS dan Bagian Perekonomian dan SDA pada tanggal 29 April 2026.
- Melaksanakan Capacity Building ke Bagian Perekonomian dan SDA Sekretariat Daerah Kota Bukittinggi dalam rangka Peningkatan Kapasitas, Pengetahuan, Strategi dan Wawasan dalam pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026. Kegiatan ini dilaksanakan oleh TPID Kabupaten Padang Pariaman pada tanggal 11 Juni 2026.
- Rapat Perjanjian Kerjasama dengan Kabupaten Solok yang dilaksanakan oleh Bagian Tata Pemerintahan dan Kerjasama, TPID Kabupaten Padang Pariaman dan OPD terkait pada tanggal 15 Juni 2026.
- Melaksanakan Capacity Building ke Bagian Perekonomian dan SDA Sekretariat Daerah Kabupaten Solok dalam rangka Peningkatan Kapasitas, Pengetahuan, Strategi dan Wawasan dalam pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 dan Kunjungan ke Area Championship Bawang Merah. Kegiatan ini dilaksanakan oleh TPID Kabupaten Padang Pariaman pada tanggal 18 Juni 2026.

Kelancaran Distribusi, dalam hal ini beberapa kebijakan yang telah dilaksanakan oleh TPID Kabupaten Padang Pariaman, tentunya dalam hal sebagai berikut:

- Melakukan pemantauan pendistribusian BBM Bersubsidi Solar dan Pertalite dalam mendukung kelancaran distribusi yang dilaksanakan di SPBU Sicincin oleh Bagian Perekonomian dan SDA dan TPID Kabupaten Padang Pariaman pada tanggal 20 Mei 2026.
- Melakukan pemantauan kelancaran pendistribusian BBM Bersubsidi Solar dan Pertalite yang dilaksanakan di SPBU Toboh Gadang oleh Bagian Perekonomian dan SDA dan TPID Kabupaten Padang Pariaman pada tanggal 20 Mei 2026.
- Monitoring Penyaluran Bantuan Pangan Beras dan Minyak Goreng di Kec. Nan Sabaris, VII Koto Sungai Sariak, Padang Sago, Patamuan, Enam Lingkung, Sintuak Toboh Gadang dan Nagari Kasang pada tanggal 12, 15, 18 dan 29 Juni 2026 oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.
- Penggunaan BTT untuk Penanganan Bencana Tahun 2026 di Kabupaten Padang Pariaman oleh Dinas PUPR Kabupaten Padang Pariaman.
- Monitoring dan Evaluasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi dan Pestisida di Kios Pupuk Rimbo Semalam Enam Lingkung oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan pada tanggal 5 Juni 2026.
- Pengawasan dan Monitoring Penggunaan Alat Ukur Timbangan di Pasar Lubuk Alung oleh Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM pada tanggal 30 Juni 2026.
- Monitoring Penyerahan Bantuan Telur Ayam Ras di Kampung Dalam, Ulakan Tapakis, VII Koto Sungai Sariak dan IV Koto Aur Malintang oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Bencana pada tanggal 18, 19

dan 22 Juni 2026.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan pengendalian inflasi pada tahun 2026 ini yaitu sebagai berikut:

1. Berbagai kegiatan pengendalian inflasi yang dilakukan oleh TPID Kabupaten Padang Pariaman sudah sesuai dengan peta jalan, sehingga seperti kegiatan Sidak Pasar, Gerakan Pangan Murah atau Pasar Murah akan dilaksanakan secara rutin nantinya dengan bertujuan untuk menghindari penimbunan bahan pokok dan mencegah kelonjokan daya beli masyarakat.
2. TPID Padang Pariaman melakukan pemantauan harga secara kontiniu untuk mengontrol dan menjaga daya beli masyarakat. Pemantauan harga dilakukan dengan berkoordinasi dengan OPD terkait, yaitu Dinas Perdagangan dan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Padang Pariaman, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Padang Pariaman dan Dinas Peternakan dan kesehatan hewan serta Dinas Perikanan. Informasi harga pangan ini ditampilkan dan diinput setiap hari melalui web SP2KP.
3. Dalam penerapan pemantauan harga secara terus menerus atau kontiniu, memberikan dampak dalam pengendalian harga di pasar. Di samping itu pemerintah dapat mengambil langkah-langkah yang lebih tepat dalam menjaga daya beli masyarakat dan harga jual bahan pangan dipasar, karena diketahui atau diidentifikasi lebih awal jika terjadi fluktuasi, gejolak dan permasalahan harga yang besar dan terjadi dalam pemantauan harga tersebut.
4. TPID Kabupaten Padang Pariaman juga berupaya menjaga kelancaran distribusi barang pasokan dengan cara melalui pemantauan distribusi BBM bersubsidi pada SPBU-SPBU di Kabupaten Padang Pariaman.
5. Melaksanakan Rapat Koordinasi per-Triwulan Tahun 2026 dan High Level Meeting bersama OPD terkait dan TPID Kabupaten Padang Pariaman yang dipimpin oleh Kepala Daerah, hal ini juga merupakan bentuk strategis guna untuk dapat dilakukan penyampaian secara menyeluruh dalam melakukan penanganan pengendalian inflasi agar tetap terkontrol dan stabil.
6. TPID Kabupaten Padang Pariaman akan terus menguatkan komunikasi dan koordinasi dengan pemangku kepentingan atau perangkat daerah terkait melalui rapat koordinasi teknis mengenai pengendalian inflasi salah satunya pembahasan Sidak Pasar dan Gerakan Pangan Murah yang akan dilaksanakan nantinya dengan bertujuan untuk menghindari penimbunan bahan pokok dan mencegah kelonjokan daya beli masyarakat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk menjaga stabilitas harga dalam menekan laju atau pengendalian inflasi, maka rekomendasi kebijakan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. TPID Kabupaten Padang Pariaman melakukan survey dan pengawasan terhadap distribusi barang kebutuhan bahan pokok dan barang penting lainnya di Pasar-pasar lokal.
2. Tetap menjaga dan menjalankan Strategi 4K (keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif)
3. Meningkatkan koordinasi antar OPD/Instansi terkait untuk memastikan ketersediaan pasokan dan distribusi barang serta menjalankan strategi dalam pengendalian inflasi di

daerah.

4. Menyusun kebijakan yang efektif terhadap fluktuasi harga di kalangan masyarakat.
5. Menjaga harga-harga kebutuhan pokok masyarakat tetap stabil dan menjaga daya beli masyarakat tetap terjaga.
6. Meningkatkan serta melaksanakan upaya langkah konkret pemerintah daerah dalam mengendalikan inflasi, diantaranya yaitu;
    - Pemantauan Harga dan Stok untuk memastikan kebutuhan tersedia
    - Melaksanakan Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah
    - Menjaga Pasokan Bahan Pokok dan Barang Penting
    - Melaksanakan Gerakan Menanam
    - Melaksanakan Operasi Pasar Murah Bersama Dinas Terkait
    - Melaksanakan Sidak ke Pasar dan Distributor agar tidak menahan barang
    - Berkoordinasi dengan Daerah Penghasil Komoditi untuk Kelancaran Pasokan
    - Merealisasikan Belanja Tak Terduga (BTT) untuk Dukungan Pengendalian Inflasi
    - Memberikan Bantuan Transportasi dari APBD